

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu bagian terpenting dalam menunjang kehidupan dan pemenuhan kebutuhan manusia, yang berperan sebagai sarana perpindahan manusia maupun barang dari tempat asal menuju ke tempat tujuan. Menurut (Salim, 2000) transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Beragam moda transportasi yang dapat dijumpai mulai dari darat, laut, dan udara. Munculnya moda transportasi yang beragam merupakan sebuah pilihan bagi masyarakat untuk melakukan perpindahan dalam rangka memenuhi kebutuhan. Salah satu transportasi yang banyak dijumpai yaitu kendaraan bermotor. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan jalan, kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Disamping biaya operasional yang cukup terjangkau, kehadiran kendaraan bermotor juga erat kaitanya dengan mobilitas masyarakat di Indonesia.

Penggunaan dan pengoperasian kendaraan bermotor di jalan memiliki regulasi yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang berbunyi setiap kendaraan bermotor yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Persyaratan laik jalan meliputi persyaratan teknis yang terdiri atas : susunan, perlengkapan, ukuran, karoseri, rancangan teknis kendaraan sesuai peruntukannya, pemuatan, penggunaan, penggandengan kendaraan bermotor dan/atau penempelan kendaraan bermotor.

Suroboyo Bus merupakan angkutan penumpang yang berfungsi sebagai sarana transportasi umum masal. Suroboyo Bus berdiri dibawah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pengelolaan Transportasi Umum (UPTD PTU) Dinas Perhubungan Kota Surabaya yang memiliki tugas sebagai pelaksanaan penyusunan program kegiatan pengelolaan transportasi umum, pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan peralatan transportasi umum. Suroboyo Bus merupakan sarana transportasi yang baru guna menunjang kegiatan

masyarakat lokal maupun masyarakat pendatang di Kota Surabaya. Di tengah kemacetan dan padatnya lalu lintas yang ada di Kota Surabaya, peran Suroboyo Bus sebagai sarana angkutan umum diharapkan dapat membantu perpindahan masyarakat Surabaya dan dapat menjadi solusi untuk mengurangi kemacetan. Jumlah armada Suroboyo Bus pada saat ini memiliki 18 armada *low deck* dan 2 armada *double decker* dengan vendor Mercedes Benz. Dalam rencana waktu dekat UPTD Suroboyo Bus akan beralih menjadi Badan Layanan Umum (BLU) yang nantinya berdiri menjadi perusahaan angkutan umum.

Penyelenggaraan pengoperasian sarana transportasi umum di jalan perlu memperhatikan faktor keselamatan di jalan utamanya dengan memenuhi dan menegakan Peraturan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Peraturan tersebut meliputi Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 26 Tahun 2015 tentang standar keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2018 Pasal 4 berbunyi perusahaan angkutan umum wajib membuat melaksanakan, dan menyempurnakan sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum dengan berpedoman pada RUNK LLAJ.

Implementasi pemenuhan peraturan yang telah ditetapkan diatas dalam upaya mencapai keselamatan, perlu dilakukan inspeksi atau pemeriksaan kelaikan kendaraan sebelum beroperasi di jalan yang sesuai berdasarkan pedoman. Peraturan yang terkait dengan inspeksi kendaraan yaitu Surat Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor 523 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Bidang Angkutan Umum disebutkan bahwa untuk menjamin penyelenggaraan angkutan umum yang berkeselamatan, perlu dilaksanakan inspeksi terhadap pemenuhan aspek keselamatan pada angkutan umum. Kegiatan inspeksi juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan menjamin mutu pelayanan serta mengetahui secara dini apabila terdapat komponen-komponen kendaraan yang mengalami kerusakan maka

dapat dilakukan perbaikan secepatnya dan agar tidak menimbulkan kerusakan lebih lanjut yang berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan.

Pelaksanaan inspeksi atau pemeriksaan armada Suroboyo Bus telah dilakukan secara rutin yaitu setelah kendaraan selesai beroperasi di jalan. Pemeriksaan armada Suroboyo Bus tersebut dilakukan secara manual dan acak menggunakan media kertas formulir *checklist* kendaraan. Dalam melakukan pemeriksaan kendaraan, petugas menggunakan kertas formulir *checklist* kendaraan yang masih sering terjadi kesalahan dalam pengarsipan data kendaraan seperti kehilangan data formulir *checklist*, penulisan yang tidak jelas sering terjadi pada saat pemeriksaan dalam kondisi hujan, penyimpanan data tidak terekam dengan baik, penumpukan formulir *checklist* yang telah digunakan, distribusi data lama dan terlewatkannya item-item penting pemeriksaan yang telah tercantum dalam formulir *checklist*. Kertas formulir *checklist* kendaraan Suroboyo Bus juga masih bergantung pada vendornya yaitu Mercedes Benz yang memiliki spesifikasi bawaan produknya sendiri. Formulir *checklist* yang dimiliki Mercedes Benz hanya berisi mengenai rangka, kemudi dan mesin. Bagian *interior* dan rumah-rumah kendaraan tidak tercantum secara spesifik pada kertas formulir *checklist* tersebut sehingga item pemeriksaan kurang akurat. Disamping itu item pemeriksaan pada kertas formulir *checklist* saat ini belum sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Seiring dengan kemajuan perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat, menuntut manusia untuk terus berinovasi mengembangkan suatu produk maupun aplikasi untuk mempermudah suatu pekerjaan. Sejalan dengan kemajuan tersebut, kebutuhan masyarakat akan kemudahan akses pada sesuatu cenderung meningkat, baik dari faktor pelayanan yang mencakup kecepatan, kerapian, keakuratan dan ketelitian maupun segala kemudahan lainnya, maka perlu adanya aplikasi sebagai pendukung dan penunjang pekerjaan.

Telah dilakukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan pemeriksaan kendaraan. Penelitian tersebut diantaranya adalah penelitian pada Tahun 2016 dengan melakukan pembuatan aplikasi pemeriksaan berbasis *web* studi kasus SBU Pemeliharaan Perum PPD (Wardiana, 2016). Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah penelitian dan

pengembangan dengan pembuatan aplikasi memanfaatkan *software Phpstorm*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui kondisi nyata pelaksanaan pemeriksaan secara manual, kesesuaian isi dari poin pemeriksaan, desain rancang bangun pemeriksaan berbasis web yang berada pada SBU Pemeliharaan Perum PPD.

Penelitian selanjutnya pada Tahun 2017 mengenai pemeriksaan bus di jalur bus Transjakarta dengan memanfaatkan *website* studi kasus pada divisi evaluasi pengendalian sarana PT. Transportasi Jakarta (Arif, 2017). Metode dalam penelitian tersebut menggunakan metode penelitian dan pengembangan dengan pembuatan aplikasi pemeriksaan menggunakan aplikasi *mysql*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui alur pemeriksaan bus di jalur bus transjakarta, tahapan *input* data, penyimpanan dan penampilan data pemeriksaan bus di jalur bus transjakarta.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir dengan judul "**RANCANG BANGUN *DAILY PRE-TRIP INSPECTION (RAMPCHECK)* BERBASIS WEB PADA ANGKUTAN PENUMPANG SUROBOYO BUS**". Tugas Akhir ini bertujuan untuk mempermudah akses, penyimpanan, distribusi data, memastikan bus yang beroperasi di jalan memenuhi kelaikan dan standar mutu pelayanan serta mengupayakan keselamatan operasional angkutan umum Suroboyo Bus.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas tentang latar belakang masalah yang ada, maka dapat dilakukan identifikasi masalah, yaitu:

- a. Inspeksi armada Suroboyo Bus masih dilakukan secara manual dan acak menggunakan formulir *checklist* media kertas. Dalam proses pemeriksaan kendaraan menggunakan media kertas masih sering terjadi kesalahan dalam pengarsipan dan distribusi data kendaraan.
- b. Item pemeriksaan formulir *checklist* dengan media kertas tersebut belum sesuai dengan regulasi yang ada pada Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan jalan, dan Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Standar Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.

I.3. Batasan Masalah

Agar tidak melebar penelitian ini di batasi pada:

- a. Penelitian ini terfokus pada pembahasan pembuatan desain Rancang Bangun *Daily Pre-Trip Inspection (Rampcheck)* Berbasis Web pada Angkutan Penumpang Suroboyo Bus di UPTD PTU Dinas Perhubungan Kota Surabaya.
- b. Hasil penelitian berupa aplikasi *form* pemeriksaan dan prosedur pemeriksaan berbasis web sebagai alat untuk melaksanakan *daily pre-trip inspection* angkutan penumpang Suroboyo Bus.
- c. Regulasi berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan jalan, dan Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor 26 Tahun 2015 tentang standar keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan.

I.4. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang masalah diatas, maka saya dapat mengambil perumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kesesuaian kondisi teknis item pemeriksaan angkutan penumpang Suroboyo Bus dengan regulasi?
- b. Bagaimana membuat desain Rancang Bangun *Daily Pre-Trip Inspection (Rampcheck)* Berbasis Web pada Angkutan Penumpang Suroboyo Bus?
- c. Bagaimana mengoperasikan Rancang Bangun *Daily Pre-Trip Inspection (Rampcheck)* Berbasis Web Pada Angkutan Penumpang Suroboyo Bus?

I.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui kesesuaian kondisi teknis item pemeriksaan angkutan penumpang Suroboyo Bus dengan regulasi.
- b. Membuat desain Rancang Bangun *Daily Pre-Trip Inspection (Rampcheck)* Berbasis Web pada Angkutan Penumpang Suroboyo Bus.
- c. Pengoperasian Rancang Bangun *Daily Pre-Trip Inspection (Rampcheck)* Berbasis Web pada Angkutan Penumpang Suroboyo Bus untuk menyempurnakan item pemeriksaan, memudahkan dalam proses pemeriksaan, pengarsipan, pengelolaan dan distribusi data kendaraan serta menjamin kelaikan kendaraan sebelum beroperasi di jalan.

I.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu dikembangkannya formulir *rampcheck* media kertas menjadi aplikasi berbasis web sehingga mempermudah pengarsipan data kendaraan serta menghasilkan *database* pemeriksaan kendaraan, setiap data dapat ditinjau dan dilaporkan dengan baik.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini yang sebelumnya pemeriksaan secara manual, item tidak sesuai regulasi, kurang akurat dan spesifik. Sekarang melalui penerapan sistem berbasis aplikasi lebih mudah, cepat, praktis dan efisien.